

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Sekolah**

Kurikulum ini merupakan bagian dari upaya yayasan TKS Dharma Wanita Artodung, yang disusun sebagai arah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dikelola dan dirumuskan PKK Pokja II Desa Artodung guna maksud untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai perkembangan IPTEK, seni budaya, nilai integritas dan karakter bangsa serta paradigma pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik dan sebagian tidak terpancang pada serangkaian program yang disusun oleh guru di lembaga yang lain.

Pentingnya sebagai acuan bagi pengelola dan pendidik dalam menyusun program layanan, kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain yang mendukung pencapaian keberhasilan belajar anak, karena itulah terbentuklah tim demi tujuan tersebut.

##### **2. Identitas Lembaga TKS Dharma Wanita Artodung Galis Pamekasan**

Nama Lembaga : TKS Dharma Wanita

Alamat : Dusun Birnyi Desa Artodung Kecamatan Galis

Kabupaten Pamekasan

Kecamatan : Galis

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

### **3. Visi dan Misi TKS Dharma Wanita Artodung Galis Pamekasan**

#### a. Visi

Terbentuknya Generasi Yang Utuh, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### b. Misi

1. meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Tuhan YME
2. melaksanakan pembelajaran Pakem
3. membina anak agar sopan dalam berperilaku, santun dan belajar, menyayangi lebih mudah dan menghormati yang lebih tua
4. menanamkan budaya disiplin, budaya bersih dan sehat kepada warga sekolah
5. menanamkan rasa percaya diri agar memiliki rasa tanggung jawab

### **4. Karakteristik Kurikulum TKS Dharma Wanita Artodung Galis**

#### **Pamekasan**

- a. Mengoptimalkan program pengembangan meliputi; nilai Agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b. Mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan inovatif.
- c. TKS Dharma Wanita Artodung menerapkan model pembelajaran sentra / kelompok dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan.

- d. Menggunakan penilaian autentik dalam memantau perkembangan anak
- e. Selain memakai kurikulum nasional juga memakai kurikulum lokal, diantaranya pengenalan baca IQRA' termasuk sedikit baca tulis Al-Qur'an, praktek berwudhu', pembelajaran bahasa madura dan alat alat seni Hadrah, tari tarian daerah.

## **5. Program Khusus dan Pendukung TKS Dharma Wanita Artodung**

### **Galis Pamekasan**

TKS Dharma Wanita Artodung mengembangkan program khusus sebagai program unggulan dari satuan PAUD ini berupa:

- a. Taman kanak kanak
- b. Kelompok bermain

## **6. Alokasi Pembelajaran TKS Dharma Wanita Artodung Galis**

### **Pamekasan**

Alokasi pembelajaran di satuan PAUD TKS Dharma Wanita Artodung Sebanyak 18 jam pembelajaran dalam seminggu. kegiatan tatap muka dilaksanakan selama 6 hari dari pukul 07.00 – 10.00 jadwal kegiatan terlampir.

### **B. Temuan Penelitian**

Dalam bagian ini, peneliti akan memaparkan data data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian, baik berupa hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang Implementasi Bermain Petak Umpet Terhadap Perkembangan Motorik Kasar di TKS Dharma

Wanita kelas B Artodung Galis Pamekasan sebagaimana telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

## **1. Implementasi Permainan Petak Umpet Anak Usia Dini Di TKS**

### **Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan.**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam jangka tiga kali, maka peneliti dapat memaparkan hasil observasi yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

#### a. Observasi 1

Judul/topik: Petak Umpet

Media: sandal

Pengajar: Siti Rahmah S.Pd

##### 1) Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka ini guru membuat garis lingkaran terlebih dahulu dan membuat garis start untuk melempar sandal ke garis lingkaran tersebut dan apabila ada anak yang melempar sandal keluar dari garis lingkaran tersebut maka mereka yang kalah.

##### 2) Kegiatan inti

Saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan anak-anak setelah melakukan melempar sandal ke garis lingkaran dan menentukan siapa yang kalah maka yang kalah akan menghitung dari angka 1 sampai 10 di benteng dan bagi yang menang akan menuju tempat persembunyian masing-masing dan apabila pencari telah menemukan yang menang dan

apabila yang menang lebih dulu mengepal benteng maka si pencari akan kalah.<sup>1</sup>

### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru menguatkan tentang permainan petak umpet ini. Dan juga guru akan menanyakan tentang bagaimana rasanya ketika bermain petak umpet.

#### b. Observasi 2

Judul/topik : Petak Umpet

Media : media langsung (guru menjelaskan alur permainan petak umpet)

Pengajar : Siti Rahmah S.Pd

##### 1. Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka guru membentuk lingkaran dan anak-anak melakukan hompimpa untuk menentukan siapa yang menang dan kalah.

##### 2. Kegiatan Inti

Saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita kelas B Artodung Galis Pamekasan anak-anak setelah melakukan hompimpa dan menentukan siapa yang kalah maka yang kalah akan menghitung dari angka 1 sampai 10 di benteng dan bagi yang menang akan menuju tempat persembunyian masing-masing dan apabila pencari telah menemukan yang menang dan apabila yang menang lebih dulu mengepal benteng maka si pencari akan kalah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Observasi, Tanggal 14 Januari 2022, Pukul 08.00 WIB

<sup>2</sup> Observasi, Tanggal 21 Januari 2022, Pukul 08.00 WIB

### 3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru akan menguatkan pemikiran tentang permainan petak umpet yang dimainkan tadi, dan guru akan menanyakan tentang manfaat permainan petak umpet.

#### c. Observasi 3

Judul/topik: Petak Umpet

Media: sandal

Pengajar: Siti Rahmah S.Pd

##### 1. Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka guru membuat bentuk rumah dari sandal dan juga guru membuat garis start untuk melempar sandal tersebut ke bentuk rumah yang sudah di buat tadi dan apabila ada anak yang tidak bisa merobohkan sandal bentuk rumah tadi maka dia yang kalah.

##### 2. Kegiatan Inti

Saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan anak anak setelah melakukan melempar sandal dan menentukan siapa yang kalah maka yang kalah akan menghitung dari angka 1 sampai 10 di benteng dan bagi yang menang akan menuju tempat persembunyian masing masing dan apabila pencari telah menemukan yang menang dan apabila yang menang lebih dulu mengepal benteng maka si pencari akan kalah.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Observasi, Tanggal 28 Januari 2022, Pukul 08.30 WIB

### 3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru akan menguatkan pemikiran tentang bermain petak umpet tadi, dan juga guru akan menanyakan mengapa yang menang harus mengumpat.

Berdasarkan data hasil wawancara dapat dipaparkan sebagai berikut:

“ Siti Rahmah S.Pd selaku wali kelas B “Implementasi Permainan Petak Umpet Anak Usia Dini yaitu dengan cara melakukan hompimpa untuk menentukan menang dan kalah. Apabila sudah ditentukan yang kalah harus menghitung di benteng sampai teman yang lain harus menemukan tempat persembunyiannya. Setelah selesai menghitung lalu yang kalah mencari yang menang sampai ketemu. Apabila sudah ditemukan yang kalah dapat menepuk benteng terlebih dahulu supaya yang menjaga di benteng tersebut yang menang itu.”<sup>4</sup>

Hal tersebut diperkuat pernyataan dari Sri Wahyuni

“Apa yang di sampaikan ibu Siti Rahmah itu benar kita harus menentukan siapa yang menang dan siapa yang kalah dan bagi yang menang kita harus bersembunyi dan yang kalah harus menghitung di benteng dan apabila sudah selesai menghitung yang kalah mencari yang menang di tempat persembunyiannya masing masing apabila sudah ketemu yang bersembunyi maka yang bersembunyi harus cepat cepat menepuk benteng agar tidak kalah.”<sup>5</sup>

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Ibu Kiptiyah selaku Kepala Sekolah TKS

Dharma Wanita Artodung Galis Pamekasan

“Mengatur permainan dengan berkelompok menyediakan media yang digunakan dalam permainan petak umpet misalnya sandal jepit, pecahan genting, karet gelang.”<sup>6</sup>

Selanjutnya diuraikan hasil dokumentasi :

Dalam RPPH disebutkan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran dengan kelompok. Di dalam RPPH berisi pembukaan, inti, recalling, penutup, rencana penilaian.<sup>7</sup> Dalam PROMES disebutkan kompetensi

---

<sup>4</sup> Siti Rahmah, pendidik (Guru Kelas), Wawancara Langsung (Tanggal 17 Januari 2022 Di Kantor tepat pada pukul 10.00 WIB)

<sup>5</sup> Sri Wahyuni Pendidik (Guru pendamping), Wawancara Langsung (Tanggal 17 Januari 2022 Di Kantor tepat pada pukul 10.00)

<sup>6</sup> Kiptiyah, kepala sekolah TKS Dharma wanita Artodung Galis Pamekasan, wawancara langsung, (Tanggal 19 Maret 2022 Di kantor tepat pada pukul 10.00 WIB).

<sup>7</sup> Lihat lampiran 1 (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian)

isi dan kompetensi dasar di setiap tema.<sup>8</sup> Dalam PROTA dijelaskan tentang uraian kegiatan selama 1 tahun kedepan.<sup>9</sup>

Dari hasil paparan data diatas dapat dijelaskan temuan penelitian bahwa tahapan pembelajaran yang dilakukan adalah kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup.

## **2. Manfaat Permainan Petak Umpet Bagi Anak Usia Dini di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan.**

Dari hasil wawancara dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Siti Rahmah S.Pd selaku wali kelas B "manfaat Permainan Petak Umpet Bagi Anak Usia Dini yaitu dapat melatih keberanian anak, dapat melatih kerja sama anak, dapat melatih kesabaran anak, dapat melatih motorik kasar anak, dapat melatih kognitif anak pada saat berhitung, dapat mengenal nama nama anak.”<sup>10</sup>

Hal tersebut diperkuat pernyataan dari Sri Wahyuni

“Apa yang di sampaikan ibu Rahmah itu benar terkait manfaat permainan petak umpet. disini saya sedikit menambahkan terkait manfaat permainan petak umpet yaitu melatih konsentrasi anak.”<sup>11</sup>

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Kiptiyah selaku kepala sekolah TKS Dharma Wanita Artodung Galis Pamekasan.

“Bisa bersosialisasi dengan teman, saling bekerja sama.”<sup>12</sup>.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Melatih Keberanian Anak**

Pada saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan disini ibu guru selalu melatih keberanian anak mulai

---

<sup>8</sup> Lihat lampiran 2 (Program Semester)

<sup>9</sup> Lihat lampiran 3 (Program Tahunan)

<sup>10</sup> Siti Rahmah, Pendidik (Guru Kelas), Wawancara Langsung (tanggal 24 Januari 2022 Di Kantor tepat pada Pukul 10.00 WIB)

<sup>11</sup> Sri Wahyuni, Pendidik (Guru Pendamping), Wawancara Langsung (tanggal 24 Januari 2022 Di Kantor tepat pada pukul 10.00 WIB)

<sup>12</sup> Kiptiyah, kepala sekolah TKS Dharma wanita Artodung Galis Pamekasan, wawancara langsung, (Tanggal 19 Maret 2022 Di kantor tepat pada pukul 10.00 WIB).



dari anak disuruh maju ke depan, disuruh berhitung, memberikan tugasnya ke ibu guru tanpa ada dampingan dari orang tua.<sup>13</sup>

## 2. Melatih Kerja Sama Anak

Pada saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan ibu guru selalu melatih kerja sama anak di kelas pada saat bermain di kelas pun guru selalu melatih seperti bermain APE.<sup>14</sup>

## 3. Melatih Kesabaran Anak

Pada saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan ibu guru selalu melatih kesabaran anak mulai dari antri mengaji, ataupun antri di saat pamitan ke ibu guru.<sup>15</sup>

## 4. Melatih Motorik Kasar Anak

Pada saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan disini ibu guru setiap pagi melakukan baris berbaris sambil melambaikan tangannya dan sebelum pulang mereka berbaris terlebih dahulu sebelum meninggalkan kelas.<sup>16</sup>

## 5. Melatih Kognitif Anak Pada saat berhitung

Pada saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan ibu guru setiap pagi memberikan soal baik itu pengurangan ataupun penjumlahan. Ibu guru memberikan soal setelah anak selesai mengaji.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Observasi, Tanggal 19 Januari 2022, Pukul 08.00 WIB

<sup>14</sup> Observasi, Tanggal 19 Januari 2022, Pukul 08.00 WIB

<sup>15</sup> Observasi, Tanggal 22 Januari 2022, Pukul 08.00 WIB

<sup>16</sup> Observasi, Tanggal 22 Januari 2022, pukul 08.00 WIB

<sup>17</sup> Observasi, Tanggal 25 Januari 2022, pukul 08.00 WIB

## 6. Mengenal nama nama Anak

Pada saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan disini ibu guru setiap hari selalu mengabsen murid muridnya menggunakan lagu supaya murid muridnya mengenal satu sama lainnya.<sup>18</sup>

## 7. Melatih Konsentrasi Anak

Pada saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan disini ibu guru selalu mengontrol konsentrasi anak mulai dari membaca ataupun tanya jawab di kelas.<sup>19</sup>

Selanjutnya diuraikan hasil dokumentasi berupa “Penilaian Harian”. Penilaian Harian peserta didik di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan Jumlah Siswa 15 siswa . pada Aspek Kognitif ada 2 anak yang MB (Mulai Berkembang), ada 13 Anak yang BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Pada Aspek Fisik Motorik ada 3 anak yang MB (Mulai Berkembang), Ada 12 anak yang BSH (Berkembang Sesuai Harapan).<sup>20</sup>

Dari hasil paparan data diatas dapat diuraikan temuan penelitian bahwa manfaat permainan petak umpet bagi anak usia dini di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan adalah melatih keberanian anak, melatih kerja sama anak, melatih kesabaran anak, melatih motorik kasar anak, melatih kognitif anak pada saat berhitung, mengenal nama nama anak, melatih konsentrasi anak.

---

<sup>18</sup> Observasi, Tanggal 25 januari 2022, pukul 08.00 WIB

<sup>19</sup> Observasi, Tanggal 27 Januari 2022, pukul 08.00 WIB

<sup>20</sup> Lihat lampiran 4 (Data penilaian perkembangan peserta didik)

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan.**

Dari hasil wawancara dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Siti Rahmah S.Pd. selaku wali kelas B “faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan yaitu sarana dan prasarana, Waktu Pembelajaran, Jumlah Siswa.”<sup>21</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Sri Wahyuni

“Apa yang disampaikan oleh ibu Siti Rahmah itu benar terkait faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar di TKS Dharma Wanita Kelas B yaitu terdiri dari sarana dan prasarana, waktu pembelajaran, dan jumlah siswa.”<sup>22</sup>

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Kiptiyah selaku Kepala Sekolah

TKS Dharma Wanita Artodung Galis Pamekasan.

“Bisa meningkatkan kreativitas anak dalam berinteraksi dengan teman, menciptakan budaya antri”<sup>23</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut:

#### **1. Sarana dan prasarana**

Pada saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan sarana dan prasarana yang ada di TKS Dharma Wanita meliputi halaman sekolah terdiri dari tempat bermain, ruang kelas yang didalamnya mencakup papan tulis, meja, dan hasil karya anak didik .<sup>24</sup>

#### **2. Waktu pembelajaran**

Pada saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan, Waktu pembelajaran yang ada di TKS Dharma Wanita

---

<sup>21</sup> Siti Rahmah, Pendidik (Guru Kelas), Wawancara langsung (tanggal 29 Januari 2022 di Kantor tepat pada pukul 10.00 WIB)

<sup>22</sup> Sri Wahyuni, pendidik (Guru pendamping), Wawancara Langsung (tanggal 29 Januari 2022 di Kantor tepat pada pukul 10.00 WIB)

<sup>23</sup> Kiptiyah, kepala sekolah TKS Dharma wanita Artodung Galis Pamekasan, wawancara langsung, (Tanggal 19 Maret 2022 Di kantor tepat pada pukul 10.00 WIB).

<sup>24</sup> Observasi, Tanggal 3 Februari 2022, pukul 08.00 WIB

Kelas B Artodung Galis Pamekasan yaitu mulai dari jam 07.00 WIB sampai jam 10.00 WIB.<sup>25</sup>

### 3. Jumlah siswa

Pada saat saya berkunjung ke TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan jumlah siswa yang ada di Kelas B ada 16 siswa diantaranya 11 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.<sup>26</sup>

Selanjutnya diuraikan hasil dokumentasi berupa foto lokasi / halaman sekolah

Pada TKS Dharma Wanita Artodung Galis Pamekasan mempunyai halaman sekolah yang luas, yang luasnya 934 m<sup>2</sup>.<sup>27</sup> Jadwal Pembelajaran di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan dari Jam 07.00 WIB sampai jam 10.00 WIB. Jadi satu minggu ada 18 jam pembelajaran.<sup>28</sup> Jumlah Siswa di TKS Dharma Wanita kelas B Artodung Galis Pamekasan ada 16 siswa.<sup>29</sup>

Dari paparan data diatas dapat diuraikan temuan penelitian bahwa sarana prasarana, jadwal pembelajaran, jumlah siswa pendukung pembelajaran di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung.

## C. Pembahasan

### 1. Implementasi Permainan Petak Umpet Anak Usia dini Di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan.

Kita harus menentukan menang dan kalah, biasanya dilakukan dengan hompimpa pada permainan ini. Setelah dipilih seseorang yang kalah maka kita harus menentukan tempat yang dijadikan “benteng”. Benteng bisa berupa tembok

---

<sup>25</sup> Observasi, Tanggal 5 Februari 2022, Pukul 08.00 WIB

<sup>26</sup> Observasi, Tanggal 9 Februari 2022, Pukul 08.00 WIB

<sup>27</sup> Lihat lampiran 5 (foto halaman sekolah)

<sup>28</sup> Lihat lampiran 6 ( Foto jadwal pembelajaran)

<sup>29</sup> Lihat lampiran 7 (absen siswa)

atau pohon. Selain itu, yang kalah harus menghitung dari angka 1 – 10 sambil menutup matanya di benteng. Setelah hitungan selesai maka pemain harus cepat-cepat bersembunyi dan mencari tempat yang aman dan tidak mudah terlihat. Setelah semuanya selesai bersembunyi maka yang kalah harus mencari semua pemain yang bersembunyi sampai ketemu. Apabila ada seseorang yang sudah ditemukan yang kalah harus cepat berlari menepuk benteng sambil menyebut namanya. Menyebut nama itu sangat penting, apabila lupa menyebut nama pemain saat menepuk benteng maka pemain yang kalah harus mengulang menghitung dan membiarkan pemain yang lain bersembunyi lagi. Setelah semua pemain ditemukan maka yang kalah menghadap benteng dan pemain lainnya berbaris dibelakang pemain yang kalah. Dan pemain yang kalah menyebutkan nomor secara acak. Pemain yang ada pada nomor tersebut adalah pemain yang menjadi pencari selanjutnya, namun pemain yang ada pada urutan nomor itu merupakan pemain yang lebih menepuk benteng disaat ketahuan tempat persembunyiannya maka yang pencari tetap di posisi kalah.

Aturan permainan petak umpet sangat sederhana. Seseorang yang kalah hompimpa berperan menjadi pencari teman temannya yang bersembunyi sambil menutup mata dan menghitung sampai sepuluh. Anak yang kalah dalam hompimpa harus menunggu teman temannya bersembunyi. Setelah hitungan ke sepuluh, dia boleh membuka mata dan mulai mencari temannya ke tempat persembunyiannya. Setiap anak yang bersembunyi mencoba mencapai benteng sebelum didahului oleh pencari, apabila tempat persembunyiannya sudah

ditemukan. Siapa yang kalah untuk mencapai benteng lebih dulu menggantikan si pencari.<sup>30</sup>

Dari hasil temuan pada permainan petak umpet yang ada di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan yaitu kejelian mencari tempat persembunyian agar tidak mudah diketahui. Disini para pemain yang bersembunyi harus mencari tempat persembunyiannya yang sekiranya tempat persembunyiannya tersebut tidak diketahui oleh pemain yang kalah. Sehingga pemain yang bersembunyi harus betul betul dalam mencari tempat persembunyiannya. Pada saat bersembunyi dan tidak ditemukan oleh si pencari sampai anak yang bersembunyi menepuk benteng . disini yang kalah mencari teman temannya yang bersembunyi sampai ketemu dan apabila yang kalah tidak menemukan yang bersembunyi maka yang kalah tetap mencari yang bersembunyi jangan sampai yang bersembunyi menepuk benteng terlebih dahulu apabila yang bersembunyi menepuk benteng terlebih dahulu maka si pencari tetap berhitung di benteng.

Fakta di lapangan berdasarkan hasil temuan penelitian di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan ini mengimplementasikan permainan petak umpet yaitu melakukan hompimpa untuk menentukan menang dan kalah. Setelah melakukan hompimpa dan yang kalah menutup mata dan menghitung di benteng 1 sampai 10. Setelah hitungan selesai maka yang kalah membuka mata sambil mencari teman temannya ke tempat persembunyiannya. Semua anak yang bersembunyi mencoba mencapai benteng sebelum didahului si pencari siapa yang

---

<sup>30</sup> Priyono Tjiptoherijanto, "petak umpet" Diakses dari <https://watimpres.go.id> pada tanggal 28 Juni 2021 pukul 06.35 WIB.

kalah untuk mencapai benteng terlebih dahulu maka akan menggantikan yang kalah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Bermain Petak Umpet Terhadap Perkembangan Motorik Kasar di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan sesuai dengan temuan penelitian Priyono Tjipto yang menyatakan bahwa Implementasi Bermain Petak Umpet Terhadap Perkembangan Motorik Kasar di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan seseorang yang kalah dalam hompimpa yang berperan menjadi yang kalah sambil menutup mata dan menghitung sampai sepuluh. Setelah hitungan selesai maka boleh membuka mata sambil mencari temannya ke tempat persembunyiannya, apabila tempat persembunyiannya sudah ditemukan siapa yang kalah untuk mencapai benteng maka yang akan menggantikan si pencari. Sedangkan di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung melakukan hompimpa terlebih dahulu untuk menentukan menang dan kalah. Setelah selesai melakukan hompimpa yang kalah menutup matanya sambil menghitung di benteng dari angka 1 sampai 10. Setelah hitungan selesai maka yang kalah membuka matanya sambil mencari teman temannya ke tempat persembunyiannya. Semua anak yang bersembunyi mencoba mencapai benteng sebelum didahului si pencari siapa yang kalah untuk mencapai benteng terlebih dahulu maka akan menggantikan yang kalah.

## **2. Manfaat Permainan Petak Umpet Bagi Anak Usia Dini Di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan.**

Manfaat permainan petak umpet bagi anak usia dini yaitu:

1. pintar berhitung. Pada permainan ini anak di tuntut harus bisa berhitung ketika menjadi pencari.

2. melatih ketahanan fisik. Pada permainan ini anak dituntut untuk berlomba lomba sampai ke benteng sehingga membutuhkan energy dan ketahanan fisik saat berlari.
3. mengasah ketelitian dan kepekaan anak. pada permainan ini anak di tuntut untuk teliti dan kepekaan disaat melakukan pencarian lawan yang sedang bersembunyi.
4. melatih kesabaran anak. pada permainan ini anak diminta untuk bersabar menemukan semua pemain yang sedang bersembunyi.
5. melatih ingatan. Pada permainan ini anak dituntut untuk bisa mengingat nama nama temannya di saat memanggil lawan.<sup>31</sup>

Fakta di lapangan hasil temuan penelitian di TKS Dharma Wanita Kelas

B Artodung Galis Pamekasan manfaat permainan petak umpet yaitu:

1. melatih keberanian anak  
pada permainan petak umpet ini anak dituntut harus berani di saat berhitung.
2. melatih kerja sama anak  
pada permainan petak umpet ini anak dituntut harus bisa bersosial dengan teman temannya.
3. melatih kesabaran anak  
pada permainan petak umpet ini anak dituntut bersabar dalam budaya antri di saat melakukan hompimpa.

---

<sup>31</sup> Ana Istiana Yamani, “*peningkatan keterampilan motorik kasar anak kelompok B melalui permainan petak umpet* “, (jember:2016), hlm 14 – 15.



4. melatih motorik kasar

pada permainan petak umpet ini anak dituntut untuk melakukan motorik kasar seperti halnya berlari, berjalan.

5. melatih kognitif anak pada saat berhitung

pada permainan petak umpet ini anak dituntut harus bisa menghitung dari angka 1 – 10.

6. mengenal nama nama anak

pada permainan petak umpet ini anak harus bisa mengenal nama nama anak satu persatu.

7. melatih konsentrasi anak

pada permainan petak umpet ini anak dituntut harus konsentrasi di saat mau mengepal pada benteng.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manfaat permainan petak umpet di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung sesuai dengan temuan penelitian Ana Istiana Yamani yang menyatakan melatih kesabaran anak yaitu pada permainan ini anak diminta untuk bersabar menemukan semua pemain yang sedang bersembunyi, melatih kognitif anak disaat berhitung yaitu pada permainan ini anak dituntut harus bisa berhitung ketika menjadi pencari, melatih konsentrasi anak yaitu pada permainan petak umpet anak dituntut untuk bisa mengingat nama nama temannya di saat memanggil lawan. Sedangkan yang berbeda adalah melatih keberanian anak yaitu pada permainan ini anak dituntut harus berani di saat berhitung, melatih kerja sama anak yaitu pada permainan petak umpet ini anak dituntut harus bersosial dengan teman temannya, melatih motorik kasar anak yaitu pada permainan petak umpet ini anak dituntut untuk melakukan motorik

kasar seperti halnya berlari dan berjalan, mengenal nama nama anak yaitu pada permainan petak umpet ini anak harus bisa mengenal nama nama anak satu persatu.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak Di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan**

Menurut Yusuf dalam Hanifakh Hana Sofyana faktor yang mempengaruhi perkembangan (kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan moral keagamaan) yaitu:

Lingkungan perkembangan

Lingkungan perkembangan merupakan “berbagai peristiwa, situasi, atau kondisi di luar organisme yang diduga mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”.<sup>32</sup>

Fakta di lapangan berdasarkan temuan penelitian di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung Galis Pamekasan faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar yaitu sarana dan prasarana, waktu pembelajaran, jumlah siswa.

Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar di TKS Dharma Wanita Kelas B Artodung sesuai dengan temuan penelitian Yusuf dalam Hanifakh Hana Sofyana adalah sarana dan prasarana merupakan seluruh benda, baik yang bergerak ataupun tidak, digunakan untuk meraih tujuan bersama, waktu pembelajaran merupakan waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan yang berbeda adalah Jumlah siswa.

---

<sup>32</sup> Hanifakh Hana Sofyana, “faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia dini”, diakses dari <http://respository.ump.ac.id> pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 20.05 WIB

